

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Semua perusahaan yang ada di dunia sudah pasti menginginkan laba dalam menjalankan kegiatan operasionalnya untuk melanjutkan kegiatan operasional perusahaan. Selain itu, perusahaan yang memiliki saham menginginkan keuntungan yang tinggi untuk mendapatkan deviden yang besar. Nilai perusahaan pada dasarnya dapat diukur melalui beberapa aspek, salah satunya adalah dengan harga pasar saham perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi mencerminkan kesejahteraan pemiliknya serta akan menarik investor untuk menanamkan modalnya. Nilai perusahaan ini dapat dicerminkan melalui harga sahamnya di pasar. Nilai perusahaan yang go public di pasar modal tercermin dalam harga saham perusahaan, sedangkan nilai perusahaan yang belum go public nilainya terealisasi apabila perusahaan akan dijual.

Fenomena yang terjadi di Bursa Efek Indonesia (BEI) sering mengalami kondisi naik turunnya harga saham. Harga saham yang berubah disebabkan oleh informasi yang berasal dari faktor internal maupun faktor eksternal perusahaan seperti kebijakan pemerintah, kondisi perekonomian dan lainnya, sehingga berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dikutip dari CNBC Indonesia sektor manufaktur mengalami koreksi sebesar 2,16. Selama tahun berjalan sudah mencapai 13,5% hingga perdagangan pada tahun 2020. Penurunan nilai kapitalisasi sektor manufaktur termasuk yang terbesar dari 10 sektor lainnya (<http://www.cnbcindonesia.com>)

Adapun faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, dalam penelitian ini hanya meneliti empat variabel, yaitu inflasi, ukuran perusahaan, struktur modal dan profitabilitas. Fenomena yang terdapat ialah terjadinya fluktuatif nilai perusahaan (PBV) setiap tahunnya, yang mana nilai PBV tertinggi terjadi pada tahun 2018 dan terendah pada tahun 2021. Tingginya inflasi mengakibatkan penurunan penjualan perusahaan, yang akhirnya menurunkan laba perusahaan. Hal ini mengakibatkan penurunan terhadap permintaan saham, sehingga menyebabkan harga saham menurun. Sehingga diharapkan inflasi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Selain itu, inflasi juga dapat berdampak pada tingkat pengembalian saham perusahaan berupa dividen. Laba perusahaan yang turun akibat inflasi yang terlalu tinggi dapat menyebabkan perusahaan tidak mampu membagikan dividen guna menjaga kondisi perusahaan yang dihantam inflasi. Salah satu contoh kasus inflasi di Indonesia adalah pada tahun 2018. Pada tahun tersebut, inflasi di Indonesia meningkat cukup signifikan menjadi sekitar 3,13% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang hanya sekitar 3,61%. Penyebab pertama inflasi adalah pada tahun 2018 adalah kenaikan harga bahan bakar minyak (BBM) yang di berlakukan pada akhir tahun 2017. Kenaikan harga BBM tersebut membuat biaya produksi naik dan berdampak pada kenaikan harga barang dan jasa yang di hasilkan.

Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya perusahaan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam melakukan tindakan pengembalian keputusan perpajakannya. Ukuran perusahaan menunjukkan stabilitas dan kemampuan perusahaan dalam melakukan aktivitas ekonominya. Penentuan besar kecilnya ukuran perusahaan

dapat ditentukan berdasarkan total penjualan, total aktiva, rata-rata total aktiva dan rata-rata tingkat penjualan.

Struktur modal yang baik pasti akan memiliki dampak yang baik bagi nilai atau finansial sebuah perusahaan yang tinggi. Setiap perusahaan harus memperhatikan struktur keuangan dan struktur modal kerana penentuan struktur keuangan dan struktur modal yang tepat akan mengakibatkan return modal para pemegang saham. Struktur modal yang optimal dapat diartikan sebagai struktur modal yang dapat meminimalkan biaya penggunaan modal keseluruhan sehingga aka memaksimalkan nilai perusahaan. Jika ada kesalahan dalam mengelolah struktur modal dapat mengakibatkan hutang perusahaan yang besar dan membuat perusahaan tidak akan sanggup membayar hutang-hutang perusahaan. Struktur modal akan mempunyai dampak terhadap keuangan perusahaan. Kesalahan dalam menentukan struktur modal akan berpengaruh terhadap keberlangsungan suatu perusahaan terutama jika hutang lebih besar, maka beban yang akan di tanggung semakin besar terhadap perusahaan tersebut.

Profitabilitas yang besar akan menarik para investor untuk menanamkan dananya dikarenakan investor beranggapan akan return yang akan diterima juga besar. Perusahaan yang profitnya tinggi maka justru mempunyai hutang yang rendah, itu disebabkan perusahaan tersebut memiliki sumber dana internal. Rasio profitabilitas dapat diwakili oleh Return On Equity yang dimana adalah perbandingan antara laba bersih dan modal.

Di Indonesia terdapat beberapa jenis perusahaan, salah satunya perusahaan manufaktur. Perusahaan manufaktur dikenal sebagai perusahaan yang menyediakan produk yang dibutuhkan pasar. Semakin besar permintaan pasar, semakin banyak juga proses produksi yang akan dilakukan pihak tersebut. Proses produksi dalam perusahaan ini akan melibatkan berbagai faktor. Mulai dari sumber daya manusia, sumber daya alam, hingga alat mesin-mesin besar. Karena sifatnya yang menjual sebuah produk, kegiatan bisnis ini bisa dikategorikan ke dalam perusahaan dagang. Eksistensi perusahaan-perusahaan manufaktur sangat ditentukan oleh permintaan pasar sehingga tidak mengherankan jika perusahaan-perusahaan di sektor manufaktur senantiasa melakukan berbagai inovasi dari waktu ke waktu dengan melihat peluang pasar dan kebutuhan konsumen yang bergerak dinamis.

Perusahaan yang terdaftar di BEI terdiri dari beberapa sektor, dimana salah satu sektor yang diminati investor adalah sektor manufaktur. Perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang mengolah barang mentah menjadi barang jadi untuk menambah nilai atas barang tersebut. Para investor kini mulai melirik perusahaan manufaktur di Indonesia karena laju pertumbuhan pada sektor ini melaju cukup pesat. Investor tentunya tidak sembarang dalam memilih perusahaan untuk menanamkan modalnya. Setiap perusahaan dituntut untuk meningkatkan nilai perusahaannya, karena nilai perusahaan merupakan faktor yang dipertimbangkan oleh para investor untuk menanamkan modalnya. Nilai bagi para investor tercermin dari harga saham perusahaan yang juga menggambarkan nilai dari sebuah perusahaan.

**Grafik 1. 1**  
**Fluktuatif Nilai Perusahaan Manufaktur Tahun 2018-2022**



Berdasarkan grafik diatas dapat kita lihat bahwa nilai perusahaan di perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia yang diukur menggunakan proksi Price to Book Value (PBV) memiliki grafik yang fluktuatif setiap tahunnya. Hal ini tentunya bertentangan dengan tujuan bahwa setiap perusahaan mengharapkan nilai perusahaannya meningkat secara terus menerus. Penurunan nilai perusahaan tentu mencerminkan rendahnya minat para investor dikarenakan kurangnya kepercayaan pada prospek perusahaan, sehingga kondisi tersebut cenderung mengakibatkan penurunan nilai perusahaan dan harga sahamnya.

Dikatakan fluaktif karena, pada tahun 2018 nilai PBV nya sebesar 2,93. Sementara itu untuk tahun 2019 nilai PBV sebesar 2,84 yang artinya menurun jika di bandingkan dengan tahun sebelumnya. Lalu pada tahun 2020, nilai PBV sebesar 2,36 yang kembali menurun pada tahun 2021 sebesar 1,26 dan mengalami peningkatan sebesar 1,29 pada tahun 2022

## 1.2 Identifikasi Masalah

Dari beberapa uraian yang di kemukakan pada latar belakang, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut :

Kesulitan manajer dalam menentukan struktur modal akan berpengaruh terhadap keberlangsungan perusahaan

1. Adanya ketidakkonsistenan nilai perusahaan
2. Kurangnya pemanfaatan peluang dalam penjualan untuk pertumbuhan perusahaan
3. Tidak stabilnya Tingkat profitabilitas yang akan menyebabkan para investor menarik dananya
4. Rendahnya tingkat perhatian manajerial perusahaan terhadap nilai perusahaan
5. Minimnya konsistensi informasi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi return saham
6. Tidak stabilnya pendapatan yang terjadi di perusahaan manufaktur yang berdampak pada nilai perusahaan
7. Minimnya pemenuhan kebutuhan operasional perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan hidup dan mengembangkan perusahaan
8. Kesulitan manajer keuangan dalam menentukan keputusan pendanaan
9. Kesulitan manajer keuangan dalam menentukan faktor modal yang harus dipertimbangkan dalam menentukan struktur modal yang tepat

### **1.3 Batasan Masalah**

Agar terfokusnya penelitian ini maka penulis akan membatasi masalah ini dengan Inflasi (X1), Ukuran Perusahaan (X2), Struktur Modal (X3) kemudian Nilai Perusahaan (Y) serta Profitabilitas (Z) sebagai variabel moderasi dengan objek perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI Periode 2018-2022

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan penjabaran latar belakang di atas, maka dapat di rumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh inflasi terhadap nilai perusahaan di perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2018-2022
2. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan di perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2018-2022??
3. Bagaimana pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan di perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2018-2022?
4. Bagaimana pengaruh Inflasi terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2018-2022?
5. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2018-2022?

6. Bagaimana pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2018-2022?

## **1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1.5.1 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian berdasarkan identifikasi masalah yang diuraikan adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh inflasi terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2018-2022?
2. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2018-2022?
3. Untuk mengetahui pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2018- 2022?
4. Untuk mengetahui pengaruh inflasi terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2018-2022?
5. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2018-2022?



6. Untuk mengetahui pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2018-2022?

### **1.5.2 Manfaat Penelitian**

#### 1) Bagi Perusahaan

penelitian ini di harapkan dapat bermanfaat dan meberikan masukan serta referensi untuk menganalisis kinerja suatu perusahaan dan menentukan kebijakan-kebijakan yang di ambil nantinya.

#### 2) Bagi Akademik

Sebagai salah satu cara untuk mengaplikasikan ilmu yang di dapatkan untuk membuktikan dalam sebuah penelitian. selain itu, juga sebagai pengalaman diri untuk melakukan penelitian selanjutnya bagi mahasiswa UPI “ YPTK” Padang.

#### 3) Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini berguna bagi peneliti dalam menambah ilmu pengetahuan dan wawasan khususnya yang berkaitan dengan profitabilitas, ukuran perusahaan, dan struktur modal.